

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian dalam meneliti kondisi objek yang alamiah (Sugiyono., 2018). Hal ini sejalan dengan yang dijelaskan oleh Sofiyana, (2022) bahwa penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan yang menghasilkan dalam bentuk tulisan atau data deskriptif dari hasil yang telah diamati dan mendapatkan informasi dengan cara berkomunikasi dengan orang-orang yang bersangkutan. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mengungkapkan fakta, peristiwa, fenomena, dan keadaan yang terjadi selama proses penelitian dengan menyajikan peristiwa aktual atau fakta yang ada di lapangan dalam pelaporan. Dalam melakukan penelitian kualitatif, saat pengumpulan data pada umumnya peneliti dapat menemukan data penelitiannya dalam bentuk kata deskriptif, gambar, dan data yang berasal dari hasil catatan data lapangan, dokumen pribadi, foto dokumentasi, kamera, dan lainnya. Data penelitian tersebut dijelaskan secara deskriptif oleh peneliti.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif karena penelitian Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Pecahan Sesuai Gaya Belajar VARK Kelas IV SDN Pakel perlu mengamati permasalahan yang terjadi di sekolah berdasarkan gaya belajar VARK dalam pembelajaran matematika dengan mendapatkan informasi, melakukan penelitian yang jelas serta membandingkan sumber yang

satu dengan sumber lainnya untuk mendapatkan informasi yang jelas dan akurat.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen dan pengumpul data sesuai dengan ciri penelitian kualitatif karena pengumpulan data dilakukan oleh peneliti. Peneliti dalam penelitian ini berperan sebagai pengamat atau partisipan yang dalam proses pengumpulan data, peneliti mengamati dan mengumpulkan informasi yang diperlukan berdasarkan topik yang diteliti secara menyeluruh.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Untuk tempat dan waktu pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SDN Pakel yang berada di Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur. Sekolah ini terletak di RT.11 RW.02, Dusun Glatik, Desa Pakel, Kecamatan Watulimo, Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2023/2024.

D. Sumber Data

Sumber data yang diperoleh peneliti diambil langsung dari hasil objek peneliti untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat dan lebih konkrit tentang masalah yang diteliti. Peneliti menggunakan data yang akan diteliti dengan 2 data yaitu: data primer dan data sekunder (Latar, 2023).

1. Sumber data primer, yaitu sumber data yang dikumpulkan secara langsung dari sumbernya. Sumber pertama data primer dalam penelitian ini adalah peserta didik dan guru kelas IV di SDN Pakel.
2. Sumber data sekunder, yaitu sumber data yang dikumpulkan secara langsung untuk mendukung dari sumber pertama dan disusun dalam bentuk deskriptif atau narasi yang digunakan untuk melengkapi kebutuhan penelitian ini.

E. Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Pengumpulan data dalam penelitian dilakukan dengan menggunakan metode pengumpulan data seperti observasi, angket, tes tulis dan dokumentasi. Instrumen penelitian menjadi pedoman dalam melaksanakan penelitian di lapangan. Berikut pedoman dan kisi-kisi instrumen penelitian:

1. Angket

Angket (kuisisioner) merupakan teknik pengumpulan data dimana responden diberikan seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis untuk dijawab. Dalam hal ini, angket digunakan untuk mengetahui gaya belajar masing-masing peserta didik.

Tabel 3. 1 Kisi-kisi Instrumen Angket Gaya Belajar Peserta Didik

Aspek	Indikator
Visual	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rapi, teratur dan teliti terhadap detail. 2. Lebih suka membaca dari pada dibacakan dan berbicara dengan cepat. 3. Mudah menerima instruksi 4. Belajar dengan visual
Audio	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belajar dengan cara mendengar 2. Mudah terganggu dengan keributan 3. Merasa kesulitan untuk menulis tetapi hebat bercerita dan lebih senang mendengarkan dari pada membaca 4. Memiliki kepekaan terhadap music
<i>Read/Write</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencatat teks kembali dan meragkum apapun ke dalam buku

Aspek	Indikator
	2. Baca catatan (dengan sunyi) secara berkali-kali 3. Terjemahkan semua bentuk kedalam kata-kata
Kinestetik	1. Sering melakukan kontak fisik saat berbicara 2. Peka terhadap ekspresi dan bahasa tubuh 3. Suka mencoba dan kurang rapi 4. Berorientasi pada fisik dan banyak bergerak 5. Belajar dengan praktik

Angket gaya belajar pada penelitian ini berdasarkan *The VARK Questionnaire Version 8.01* yang diadaptasi dari www.vark-learn.com. Sebelum digunakan, angket tersebut mengalami proses penyesuaian, meliputi penyederhanaan bahasa serta kalimat agar peserta didik mudah memahaminya. Angket ini mencakup 16 pertanyaan dengan 4 pilihan jawaban untuk setiap pertanyaan. Pilihan jawaban tersebut masing-masing mewakili satu dari empat kategori gaya belajar.

2. Tes Tulis

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui pemberian soal tes essay. Soal essay diberikan pada peserta didik kelas IV, yaitu pertanyaan yang mengharuskan peserta didik menjawab dengan kalimat lengkap dan tidak bisa dipilih dari pilihan jawaban. Tujuannya adalah memilih perwakilan subjek peneliti dan untuk melihat setiap langkah uraian dalam penyelesaian agar dapat menunjukkan cara mengerjakan soal tersebut agar peneliti dapat menganalisis (Siregar, 2018)

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Instrumen Tes Tulis

Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Indikator
Peserta didik dapat mengenali pecahan senilai menggunakan gambar dan simbol matematika.	Peserta didik dapat menentukan hasil penjumlahan dan pengurangan pecahan dan pecahan campuran dengan penyebut sama.	1.1 Peserta didik mampu mengurutkan hasil penjumlahan dan pengurangan pecahan dengan penyebut sama dengan menggunakan media gambar, suara, uraian soal atau benda kontret pada soal cerita dalam kehidupan sehari-hari. (C3)
		1.4 Peserta didik mampu menganalisis hasil penjumlahan dan pengurangan pecahan dengan penyebut sama dengan menggunakan media gambar, suara, uraian soal atau benda kontret pada soal cerita dalam kehidupan sehari-hari. (C4)
		1.5 Peserta didik mampu menyimpulkan hasil penjumlahan dan pengurangan pecahan dengan penyebut sama dengan menggunakan media gambar, suara, uraian soal atau benda kontret pada soal cerita dalam kehidupan sehari-hari. (C5)

Kemampuan berpikir kritis peserta didik dikelompokkan berdasarkan hasil tes kemampuan berpikir kritis peserta didik yang didapat.

3. Pedoman Observasi

Peserta didik kelas IV SDN Pakel diamati saat pembelajaran matematika di kelas. Tujuan dari observasi ini adalah untuk mengetahui gaya belajar yang digunakan instruktur terhadap peserta didik selama proses pembelajaran. Tujuan dari latihan observasi siswa kelas IV ini adalah untuk mengidentifikasi metode pembelajaran VARK (visual, auditori, *read/write*, dan kinestetik). Dalam melakukan penelitian ini, peneliti berperan sebagai saksi langsung. Kondisi dan proses pembelajaran matematika di kelas IV diamati secara langsung sebagai bagian dari proses pengumpulan data metode observasi. Observasi dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2023/2024 di bawah bimbingan guru kelas IV SDN Pakel Watulimo Trenggalek. Pedoman observasi yang digunakan sebagai panduan pengumpulan data penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 3 Kisi-kisi Pedoman Observasi

No	Jenis Gaya Belajar	Indikator	Sumber Informasi
1.	Gaya Belajar Visual	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rapi dan teratur 2. Lebih suka membaca daripada dibacakan oleh orang lain 3. Membuat rencana jangka panjang yang baik 4. Teliti dan detail 	Peserta didik kelas IV SDN Pakel
2.	Gaya Belajar Auditori	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mudah terganggu dengan keributan yang ada di sekitar 2. Suka membaca dengan suara yang keras 3. Belajar dengan mendengarkan dan mengingat apa yang didiskusikan daripada apa yang dilihatnya 4. Menyukai diskusi dan menjelaskan secara panjang lebar 	
3.	Gaya Belajar <i>Read/Write</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencatat kembali teks/tulisan 2. Membaca dan mencatat secara berulang-ulang 3. Menulis ulang ide dan prinsip ke dalam buku 	

No	Jenis Gaya Belajar	Indikator	Sumber Informasi
		4. Merangkum apapun ke dalam buku	
4.	Gaya Belajar Kinestetik	1. Belajar dengan aktifitas fisik 2. Banyak bergerak 3. Berbiacara dengan perlahan 4. Ingin melakukan banyak hal	

Sumber : Sukhori dkk., (2022) dan diolah peneliti

5. Pedoman Dokumentasi

Untuk mencatat berbagai tindakan yang terjadi selama proses penelitian, maka proses pengumpulan data dalam penelitian dilakukan melalui penggunaan teknik dokumentasi tertentu. Pengumpulan data berupa gambar atau foto sebagai dokumen adalah metode yang digunakan pada penelitian ini. Sebagai acuan, penelitian ini menggunakan tabel yang berisi pedoman dokumentasi. Dalam bidang penelitian, tabel berikut ini berfungsi sebagai pedoman dokumentasi :

Tabel 3. 4 Kisi-kisi Pedoman Dokumentasi

No	Aspek	Indikator
1	Angket	Dokumentasi pelaksanaan pengisian angket untuk mengetahui gaya belajar VARK peserta didik kelas IV SDN Pakel
2.	Tes tulis	Dokumentasi jawaban dari soal cerita yang diberikan kepada peserta didik kelas IV SDN Pakel
4.	Observasi	Dokumentasi observasi kemampuan berpikir kritis matematika berdasarkan gaya belajar VARK

Sumber : Data peneliti

Dengan demikian, dapat disimpulkan dari pernyataan sebelumnya bahwa observasi dilakukan untuk memahami tindakan, pertukaran, atau peristiwa yang terjadi secara selama proses pembelajaran. Peneliti menggunakan angket untuk mengetahui gaya belajar mana yang paling cocok untuk setiap peserta didik. Peserta didik diuji kemampuannya dalam

memecahkan masalah narasi yang diberikan melalui tugas tertulis. Dokumentasi dilakukan untuk mendokumentasikan hasil angket dan tes tertulis yang dilakukan peserta didik.

F. Analisis Data

Analisis data kualitatif dapat mencakup pemeriksaan keabsahan data berdasarkan standar tertentu, seperti keterpercayaan (kredibilitas), kebergantungan, keteralihan, dan kepastian menurut (Rijali, 2018). Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan selama proses pengumpulan data. Dalam penelitian ini menggunakan tahap analisis data dilakukan dengan data hasil observasi, angket, tes tulis, dan dokumentasi dengan menggunakan tiga tahapan. Analisis menurut Miles dan Huberman (1992) dalam Hardani dkk., (2022) dibagi dalam tiga alur kegiatan yaitu sebagai berikut :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Dalam proses ini, peneliti menyaring dan memilih topik utama dan memfokuskan perhatian pada hal-hal penting.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan dalam bentuk uraian naratif.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan merupakan intisari penelitian yang menguraikan pendapat akhir berdasarkan uraian sebelumnya. Kesimpulan yang dibuat harus sesuai dengan fokus penelitian. Dalam penelitian kualitatif,

kesimpulan adalah temuan baru yang belum pernah terjadi sebelumnya dalam bentuk deskripsi atau gambaran yang masih belum jelas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan hubungan antara suatu hal lainnya sehingga dapat diambil kesimpulan mengenai permasalahan tersebut.

G. Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian tentang “Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Pecahan Sesuai Gaya Belajar VARK di kelas IV SDN Pakel Trenggalek” dijabarkan dalam tahapan ini sebagai berikut:

1. Tahap Rencana Penelitian

Pada proses penelitian ini menentukan tempat pelaksanaan penelitian. Sebelum melakukan observasi awal, perlu adanya perizinan terhadap pihak yang terkait dengan pelaksanaan penelitian. Setelah itu dilakukan observasi awal untuk menentukan topik yang akan diteliti dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti berfokus pada kemampuan berpikir kritis siswa dalam menyelesaikan soal cerita pecahan kelas IV sesuai gaya belajar VARK di SDN Pakel.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini penelitian dilakukan dengan cara mencari data yang berkaitan dengan permasalahan dengan mencari informasi dari buku, jurnal, dan penelitian terdahulu serta berdiskusi dengan sumber yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

3. Tahap Akhir

Tahap ini merupakan proses akhir dari penelitian. Laporan merupakan suatu bentuk produk akhir yang dalam menyampaikan informasi dengan baik dan konsisten dengan informasi yang diperoleh dalam bentuk deskriptif sehingga dapat dipahami dengan baik dan jelas oleh pembaca.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data merupakan salah satu hal terpenting dalam penelitian ini. Untuk mendapatkan keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teknik atau metode. Menurut Sugiyono, (2018) triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data dari sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah triangulasi yang digunakan untuk membuktikan keabsahan data yang diperoleh dari berbagai sumber. Teknik ini digunakan untuk mengecek data yang diperoleh melalui sumber yang terpercaya dan kemudian data disesuaikan dengan sumber yang sudah diperoleh untuk menguji kredibilitasnya. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari analisis yang telah dilakukan sebagai sumber data. Peserta didik kelas IV SDN Pakel menjadi sumber data dalam penelitian ini.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan usaha pengecekan keabsahan data penelitian dengan menggunakan satu teknik pengumpulan data agar memperoleh data yang sama. Sumber data yang didapatkan adalah guru kelas IV dan peserta didik kelas IV SDN Pakel berkaitan dengan

kemampuan berpikir kritis siswa dalam menyelesaikan soal cerita pecahan sesuai gaya belajar VARK kelas IV, data tersebut diperoleh dengan teknik yang berbeda yaitu pemberian angket gaya belajar, soal, observasi, dan dokumentasi. Teknik ini digunakan untuk menguji sumber yang sama dengan teknik yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama agar dapat menguji kevalidan data.

